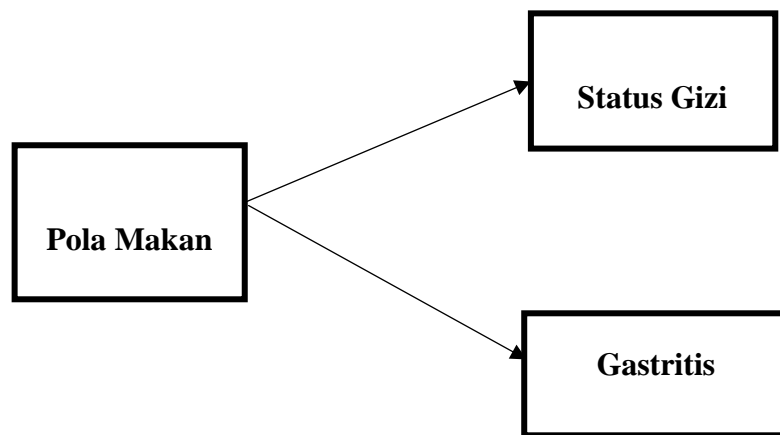


## BAB III KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**

#### **Penjelasan :**

Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang disebabkan oleh bakteri *Helicobakteri Pylorin*. Salah satu Faktor resiko terjadinya gastritis adalah pola makan yang tidak teratur. Pola makan yang tidak teratur meliputi frekuensi makan, jenis makanan, dan porsi makan. Pola makanan yang tidak teratur dapat menyebabkan gangguan pada salah satu organ pencernaan yaitu lambung dimana terjadi peningkatan asam lambung yang mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superficial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Orang yang mengalami gastritis akan mengalami gangguan gastrointestinal seperti nafsu

makan menurun karena adanya gejala mual, muntah dan rasa tidak enak pada perut atau kembung, sehingga dari masalah tersebut akan mempengaruhi status gizi. Status gizi dipengaruhi oleh dua hal yaitu penyakit infeksi dan asupan konsumsi. Dengan demikian, pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah pola makan dan status gizi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021).

- a. Variabel Bebas : Pola Konsumsi
- b. Variabel Terikat : Gastritis dan status gizi.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 2**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Pola konsumsi	Suatu gambaran perilaku seseorang yang berhubungan dengan kebiasaan makan yang tidak teratur. Meliputi: a. Jumlah asupan dibandingkan dengan kebutuhan masing-masing individu, dan dikategorikan menjadi: - Kurang: 80% - Cukup: 80-110% - Lebih: >110% b. Jenis makanan di kategorikan menjadi dua makanan berisiko (makanan	Mewawancarai dengan menggunakan form Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)	Ordinal

---

pedas, makanan  
tinggi lemak, buah  
yang asam,  
makanan  
mengandung gas,  
makanan berserat  
tinggi) dan tidak  
berisiko (kentang,  
buncis, wortel,  
roti gandum,  
krakers, biskuit,  
pisang, semangka)

c. Frekuensi makan  
sesuai (3x makan  
utama dan 2x  
snack), dan tidak  
sesuai (< 3x  
makan utama dan  
<2x snack)

---

2	Status Gizi	<p>Kebutuhan zat gizi untuk seseorang sesuai dengan kebutuhannya dan dapat digambarkan dengan mengukur indeks massa tubuh</p> <p>Status Gizi</p> <p>a. Gizi lebih jika IMT <math>&gt;25 \text{ kg/m}^2</math></p> <p>b. Gizi baik jika IMT <math>18,5-25,0 \text{ kg/m}^2</math></p> <p>c. Gizi kurang jika IMT <math>&lt;18,5 \text{ kg/m}^2</math></p>	<p>Melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan</p>	Ordinal
---	-------------	--	--	---------